

Judul : Elite Politik Segera Akhiri Saling Sindir
Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Elite Politik Segera Akhiri Saling Sindir



ANTARA/DHEMAS REVIVANTO

Ketua DPR Bambang Soesatyo menyampaikan pidato penutupan masa sidang pada Rapat Paripurna DPR di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (26/7).

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo mengingatkan elite politik dan seluruh elemen bangsa untuk segera mengakhiri saling mengejek dan saling menyindir di ruang publik dalam menghadapi pemilu 2019.

"Pendaftaran pasangan capres-cawapres di KPU sudah selesai. Sebelumnya, pendaftaran bakal caleg di KPU juga sudah selesai. Semua kekuatan politik diharapkan dapat menahan diri. Segera akhiri saling ejek dan saling sindir di ruang publik," kata Bambang Soesatyo melalui pernyataan tertulisnya, di Jakarta, pekan lalu.

Menurut Bambang Soesatyo yang akrab disapa Bamsoet, dua pasangan calon presiden dan calon wakil presiden (capres-cawapres) sudah terpilih dan sudah mendaftarkan diri ke KPU, pada Jumat (10/8), sehingga tidak perlu diperdebatkan lagi. KPU juga sudah menutup masa pendaftaran capres-cawapres.

"Saat ini waktunya, koalisi partai pendukung pasangan capres-cawapres untuk melakukan konsolidasi sekaligus turut menjaga suasana kondusif di tengah masyarakat," katanya.

Dua pasangan capres-cawapres dari dua kubu koalisi yang mendaftarkan diri di KPU adalah, pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga S Uno.

Politisi Partai Golkar itu menegaskan, saling ejek dan saling sindir yang mewarnai proses pembentukan koalisi partai dan penyaringan cawapres harus segera diakhiri, karena tidak produktif dan menimbulkan kegaduhan di ruang publik.

Menurut Bamsoet, suasana menuju tahap pendaftaran pasangan capres-cawapres dalam menghadapi pemilu presiden 2019, sempat menyita perhatian publik.

"Publik memberikan perhatian kepada proses

pembentukan koalisi dan penyaringan sosok cawapres. Kedua proses ini sempat membuat ruang publik menjadi hiruk-pikuk," katanya. Bamsoet melihat, ada perang pernyataan, saling sindir, ada tuduhan, serta kejutan terkait nama cawapres.

"Sangat disayangkan setelah pendaftaran pasangan capres-cawapres, ruang publik masih dipenuhi pernyataan-pernyataan yang berpotensi mengganggu kenyamanan publik," katanya. Di sisi lain, kata dia, masyarakat berharap setiap kubu pendukung capres-cawapres dapat menahan diri, karena suasana kondusif menuju pada pemilu 2019 sangat bergantung pada perilaku masing-masing pendukung kubu capres-cawapres. "Daripada saling sindir dan saling ejek, akan lebih baik jika masing-masing kubu koalisi capres-cawapres melakukan konsolidasi mempersiapkan kampanye pemilihan presiden," kata Bamsoet. (Ant/X-13)